

ABSTRAK

Muhamad Iqbal Hazbullah: *Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Pengguna Napza (Study Kasus Di Yayasan Sahabat Rekan Sebaya Jakarta Selatan)*

Penelitian dilatar belakangi oleh banyaknya penyalahgunaan napza secara sembarangan. Permasalahan itu muncul karena munculnya pemikiran masyarakat secara instan serta adanya keresahan jiwa yang dialami oleh pengguna napza akibat banyaknya tuntutan pekerjaan, ekonomi, khawatiran yang sangat tinggi, cemas dan sulit mengendalikan emosi. Keresahan jiwa tersebut menghambat kesehatan pengguna napza dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengatasi jiwa yang tidak tenang dapat menggunakan metode terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk menurunkan intensitas skala berbagai emosi negatif dan fisik yang dialaminya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi ketenangan jiwa pengguna napza, serta proses dalam melakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* pada pengguna napza, dan untuk mengetahui Pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* terhadap ketenangan jiwa pada pengguna napza.

Napza adalah zat atau obat yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak atau susunan saraf pusat. Ketenangan jiwa adalah kondisi psikologi yang dicapai oleh orang-orang yang beriman pada tingkatan keyakinan yang tinggi. Sedangkan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* merupakan teknik penggabungan dari terapi sistem energi tubuh dan spiritualitas.

Peneliti di sini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Adapun sumber data terdiri dari data primer meliputi 40 orang pengguna napza. Sedangkan sekunder yang didapatkan dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* dan ketenangan jiwa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, serta adanya analisis data menggunakan teknik kuantitatif.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kondisi ketenangan jiwa yang dialami klien rehabilitasi sebelum melakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* sebanyak 72%, data tersebut menunjukkan bahwa mengalami kondisi ketenangan jiwa yang rendah. Adapun tahapan pelaksanaan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* dengan *set-up, tune-in dan tapping* untuk menggali permasalahan yang terjadi berupa masalah emosi maupun fisik. Dan pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* terhadap ketenangan jiwa pada pengguna napza menunjukkan bahwa ada 5 emosi menurun skalanya yaitu kecewa 40% dari 80%, marah 45% dari 75%, gisah % dar 65%, cem dan benci masing-masing 35% dari 70%. Kesimpulan bahwa pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* terhadap ketenangan jiwa pada pengguna napza sangat efektif yang mengalami masalah fisik maupun emos

Kata Kunci : *terapi seft, ketenangan jiwa, pengguna napza*